



**PENGARUH POLA DISTRIBUSI SPASIAL SISTEM TANAM CABAI
MERAH (*Capsicum annum* L.) DAN SELASIH (*Ocimum basilicum* Linn.)
TERHADAP OVIPOSISI LALAT BUAH (*Bactrocera* sp.) DAN TINGKAT
KERUSAKAN BUAH**

SKRIPSI

Oleh

**Umi Saidah
NIM. 060210103279**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya tugas akhir ini. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta shalawat pada nabi Muhammad SAW, kupersembahkan karya ini sebagai rasa cintaku kepada :

1. Tuhanku Allah SWT, yang sampai detik ini tetap menyayangiku, membimbingku dalam setiap langkah, terima kasih atas segala nikmat yang telah engkau berikan.
2. Bapakku tercinta Muslim dan ibuku terkasih Fitri, yang dengan tulus menyayangi anak-anaknya. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang tiada pernah terhenti. Saya bangga menjadi anak kalian.
3. Kakakku terkasih Mas Suprpto yang selalu memberikan dukungan dalam setiap langkahku, serta adikku Toni terima kasih atas kekonyolan yang engkau berikan.
4. *One special in my live*, terima kasih atas cinta dan semangat yang selalu membuatku bangkit dalam setiap masalah.
5. Semua dosen dan staf di Program Studi Pendidikan Biologi, terima kasih atas segala bimbingan dan motivasi yang diberikan selama ini.
6. Almamater yang kubanggakan, Universitas Jember.

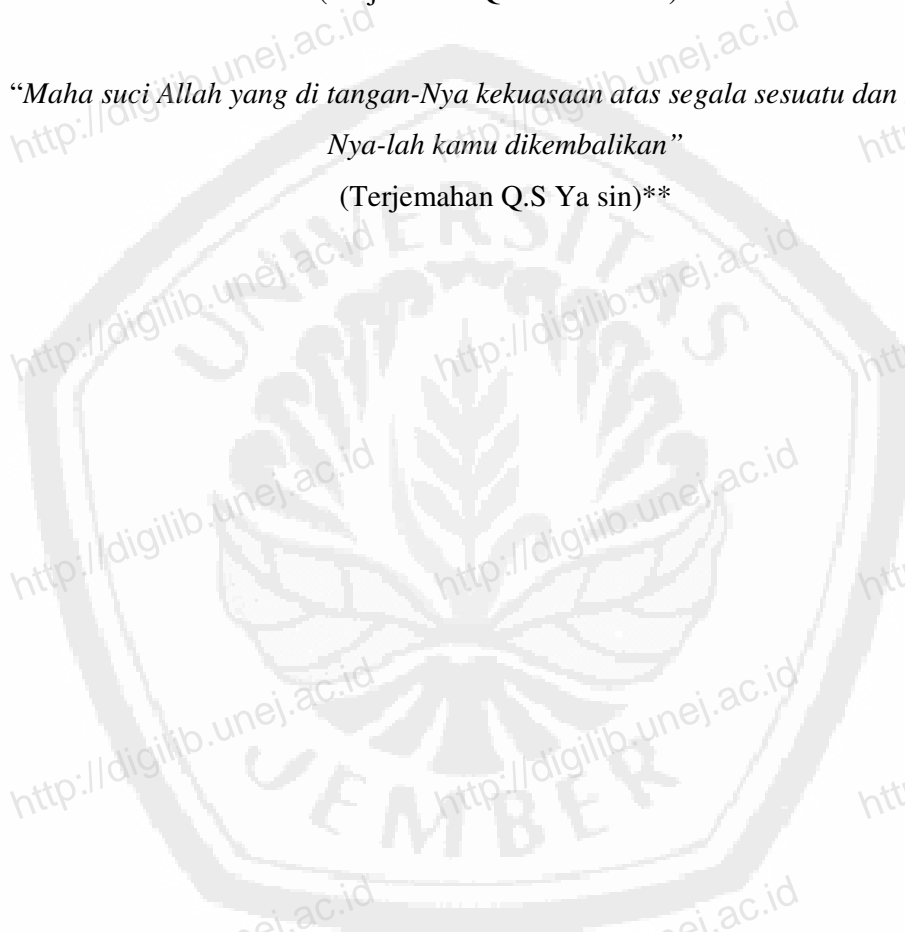
MOTTO

“Rendahkanlah dirimu terhadap orang tuamu dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, kasihilah keduanya sebagaimana keduanya telah mendidik aku waktu kecil”

(Terjemahan Q.S Bani Isra’il)*

“Maha suci Allah yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”

(Terjemahan Q.S Ya sin)**



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul Ali*. Bandung : Cv Penerbit J-Art.

**) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul Ali*. Bandung : Cv Penerbit J-Art.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Umi Saidah

NIM : 060210103279

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dan Selasih (*Ocimum basilicum* Linn.) terhadap Oviposisi Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) dan Tingkat Kerusakan Buah” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika terjadi dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2011

Yang menyatakan

Umi Saidah

NIM. 060210103279

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH POLA DISTRIBUSI SPASIAL SISTEM TANAM CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) DAN SELASIH (*Ocimum basilicum* Linn.) TERHADAP OVIPOSISI LALAT BUAH (*Bactrocera* sp.) DAN TINGKAT KERUSAKAN BUAH

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Umi Saidah
NIM : 060210103279
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Biologi
Angkatan Tahun : 2006
Daerah Asal : Tuban
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 27 Mei 1988

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D
NIP. 19630813 199302 1 001

Drs. Slamet Hariyadi, M.Si
NIP. 19680101 199203 1 007

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dan Selasih (*Ocimum basilicum* Linn.) terhadap Oviposisi Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) dan Tingkat Kerusakan Buah” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Januari 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Suratno, M. Si.

Drs. Slamet Hariyadi, M.Si.

NIP. 19670625 199203 1 003

NIP. 19680101 199203 1 007

Anggota I

Anggota II

Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D.

Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M. P.

NIP 196308131993021001

NIP 197306142008012008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, SH, M.Hum.

NIP : 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dan Selasih (*Ocimum basilicum* Linn.) terhadap Oviposisi Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) dan Tingkat Kerusakan Buah. Umi Saidah; 060210103279; Program Studi Pendidikan Biologi; Jurusan Pendidikan MIPA; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Cabai merah memiliki nilai ekonomi tinggi di pasaran. Permintaan akan cabai merah terus meningkat dari tahun ke tahun, sementara produksi cabai merah di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 8,59 ton/ha. Rendahnya produksi cabai merah tersebut diantaranya adalah disebabkan serangan hama dan penyakit, salah satunya adalah hama lalat buah *Bactrocera* sp. Selama ini pengendalian *Bactrocera* sp. dengan menggunakan bahan kimia, hal ini dapat menyebabkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan. Sehingga diperlukan upaya pengendalian hama terpadu. Salah satunya adalah dengan menggunakan tanaman selasih yang berfungsi sebagai tanaman perangkap. Tanaman selasih menghasilkan metil eugenol yang merupakan atraktan lalat buah (Prawoto, 2005). Berkaitan dengan pemanfaatan selasih sebagai tanaman perangkap, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pola distribusi spasial sistem tanam cabai merah dan tanaman selasih terhadap oviposisi *Bactrocera* sp., mengetahui tingkat kerusakan buah pada tanaman cabai merah yaitu jumlah larva *Bactrocera* sp. pada tanaman cabai merah setelah dilakukan pola distribusi spasial sistem tanam antara cabai merah dan selasih.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Pertanian Agrotekno Park Universitas Jember pada bulan April sampai Agustus 2010. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan kontrol, dengan 3 kali pengulangan. Variabel bebas pola distribusi spasial sistem tanam cabai merah dan selasih per perlakuan dengan serial jarak 20 cm, 30 cm, dan 40 cm, sedangkan sebagai kontrol dengan jarak 15 cm. Variabel terikat berupa densitas buah cabai merah yang terinfeksi dan jumlah larva tiap buah yang terinfeksi per perlakuan. Analisis data untuk mengetahui hubungan pengaruh

antara variabel bebas dan terikat dengan uji ANAVA dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$), apabila terdapat perbedaan yang signifikan dari masing-masing perlakuan dilanjutkan dengan uji LSD dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing perlakuan dapat dilakukan dengan analisis regresi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada perlakuan P1 (20 cm) ulangan 1, 2, dan 3, cabai merah yang terinfeksi masing-masing 0, 0, dan 1, jumlah larva masing-masing adalah 0, 0, dan 25. Perlakuan P2 (30 cm) ulangan 1, 2, dan 3, cabai merah yang terinfeksi masing-masing 0, 1, dan 0, jumlah larva masing-masing adalah 0, 62, dan 0. Perlakuan P3 (40 cm) ulangan 1, 2, dan 3, cabai merah yang terinfeksi masing-masing 1, 1, dan 0. Jumlah larva masing-masing adalah 39, 44, dan 0. Sedangkan untuk perlakuan kontrol (15 cm) ulangan 1, 2, dan 3. Semua buah cabai merah terinfeksi, jumlah larva masing-masing adalah 23, 67, dan 57.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, intensitas serangan pada perlakuan P1 (20 cm) dan P2 (30 cm) yaitu sebesar 33%. Pada perlakuan P3 (40 cm) sebesar 67%, dan kontrol sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan P1 dan P2 efektif terhadap densitas infeksi *Bactrocera* sp., sedangkan pada perlakuan P3 dan kontrol tidak efektif terhadap densitas infeksi *Bactrocera* sp. lebih lanjut, dapat dilihat melalui jumlah dan posisi *spot* pada buah cabai merah yang terinfeksi *Bactrocera* sp. diketahui nilai batas efektif posisi pangkal, tengah, dan ujung masing-masing sebesar 13,5%, 55,6%, dan 6,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan, yang memiliki nilai batas efektif paling tinggi adalah posisi bagian tengah.

Tingkat kerusakan buah setelah diberikan perlakuan pola distribusi spasial antar perlakuan P1, P2, P3, dan kontrol memiliki perbedaan pengaruh yang tidak signifikan sebesar 0,33 ($P > 0,05$). Dengan batas nilai efektif sebesar 6,5%. Perlakuan P1 (20 cm) memiliki rerata sebesar 8,33. Perlakuan P2 (30 cm) memiliki rerata sebesar 20,67. P3 (40 cm) dengan rerata sebesar 27,67. Secara umum, tingkat kerusakan buah setelah diberikan perlakuan pola distribusi spasial tertinggi terjadi pada perlakuan P3 (40 cm).

PRAKATA

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dan Selasih (*Ocimum basilicum* Linn.) terhadap Oviposisi Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) dan Tingkat Kerusakan Buah” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Imam Muchtar, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dra. Sri Astutik, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Jember;
3. Dr. Suratno, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember;
4. Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I, dan Drs. Slamet Hariyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, motivasi, serta perhatiannya demi kesempurnaan skripsi ini;
5. Dra. Pujiastuti, M.Si., selaku Ketua Laboratorium dan Mas Tamyis, selaku teknisi laboratorium di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember yang telah membantu dalam penelitian ini, serta Ir. Sigit Supardjono, M.S., Ph.D., selaku pengelola dan Pak kholil, Pak Wasil, Mas Anshori, dan Mas Hariri selaku teksini lahan pertanian Agrotekno Park Universitas Jember yang telah membantu dalam penelitian ini;

6. Bapakku tercinta Muslim dan ibuku terkasih Fitri, yang dengan tulus menyayangi anak-anaknya. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang tiada pernah terhenti. Saya bangga menjadi anak kalian;
7. Kakakku terkasih Mas Suprpto yang selalu memberikan dukungan dalam setiap langkahku, serta adikku Toni terima kasih atas kekonyolan yang engkau berikan;
8. Keluargaku tercinta Mbah Urip, Mbah Rajam, Lek Un, Lek Yon dan sepupu-sepupuku yang telah membantuku dengan sepenuh hati sehingga penelitian ini dapat terselesaikan;
9. Sahabat-sahabat terbaikku Uta', Husnay, Dwi, Nurul, Wiwin, Nizar, Diah, Poppy, Fajri, Ajeng, Andy, Anita, Mbak Ervin, Mas Yudha, dan Mas Kipli yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan kerja sama yang baik;
10. Teman-teman kosan Kalimantan satu :Mbak Nia, De'Yatik, De'Yuni, dan De'Luluk yang telah membantu, memberikan keceriaan dalam lelahku;
11. Teman-teman rekan mengajar : Mbak Alvin, Mbak Levi, dan semua staf guru di SD AL-IRSYAD yang selalu memberikan motivasi dan membantuku;
12. Murid-muridku di SD AL-IRSYAD, keceriaan kalian menjadi semangatku
13. Teman-teman Biologi Angkatan 2006 Reguler dan Non Reguler, yang telah memberikan kebersamaan dan kenangan yang terindah
14. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan dan semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Besar harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, Januari 2011

Penulis

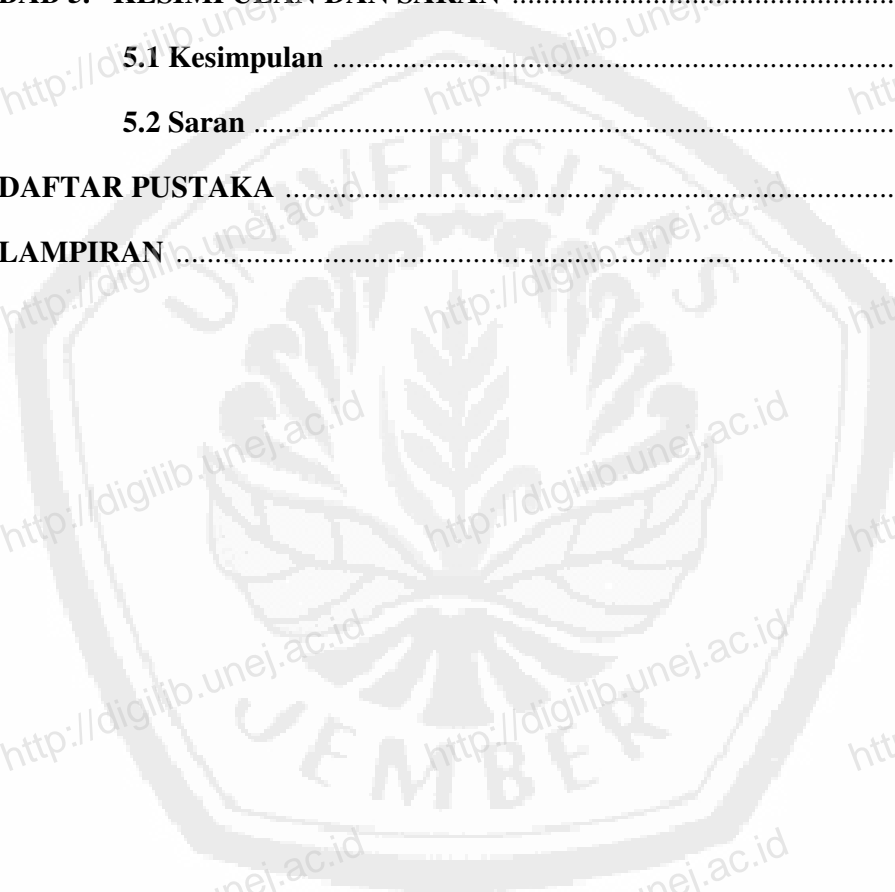
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan	5
1.5 Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>)	6
2.1.1 Morfologi Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>).....	6
2.1.2 Klasifikasi Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>).....	7
2.1.3 Cara Budi Daya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>).....	7

2.2 Selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.)	8
2.2.1 Morfologi Selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.).....	8
2.2.2 Klasifikasi Selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.).....	10
2.2.3 Cara Budi Daya Selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.).....	10
2.3 Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.)	11
2.3.1 Morfolofi dan Anatomi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.).....	11
2.3.2 Klasifikasi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.)	16
2.3.3 Siklus Hidup Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.).....	16
2.3.4 Faktor-faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Bactrocera</i> sp.....	18
2.4 Pengaruh Selasih sebagai Tanaman Perangkap terhadap Oviposisi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.)	19
2.5 Hubungan Jarak Tanam Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i> L.) dan Selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.) dengan Oviposisi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.)	21
2.6 Hipotesis	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Identifikasi Variabel dan Parameter	22
3.4 Alat dan Bahan	23
3.4.1 Alat	23
3.4.2 Bahan	23
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Pelaksanaan Penelitian	24

3.7 Parameter yang Diamati	28
3.8 Analisis Data	29
3.9 Desain Penelitian	30
3.10 Alur Penelitian	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Pengaruh Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai Merah (<i>C. annum</i> L.) dan Tanaman Selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.) terhadap Oviposisi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.).....	35
4.1.2 Tingkat Kerusakan Tanaman Cabai Merah (<i>C. annum</i> L.) Akibat Infeksi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.) setelah Perlakuan Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai Merah (<i>C. annum</i> L.) dan Selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.)	43
4.1.3 Intensitas Serangan <i>Bactrocera</i> sp. pada Buah Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i> L.) setelah Dilakukan Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai Merah (<i>C. annum</i> L.) dan Selasih (<i>Ocimum bassilicum</i> Linn.).....	45
4.1.4 Nilai Batas Efektif Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai Merah dan Selasih terhadap Oviposisi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.) pada Buah Cabai Merah (<i>Capsicum</i> sp.).....	46
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Pengaruh Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam Cabai merah (<i>C. annum</i> L.) dan Tanaman Selasih	

(<i>Ocimum basilicum</i> Linn.) terhadap Oviposisi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> sp.).....	52
4.2.2 Tingkat Kerusakan Buah pada Tanaman Cabai Merah (<i>C. annum</i> L.) setelah dilakukan Pola Distribusi Spasial Sistem Tanam antara Cabai Merah (<i>C. annum</i> L.).....	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan antara lalat buah <i>Bactrocera</i> sp. dengan <i>Dacus</i> sp.....	15
4.1 Rerata jumlah terinfeksi/buah tiap perlakuan pada buah cabai merah (<i>Capsicum annum</i> L.) akibat serangan lalat buah (<i>Bactrocera</i> sp.).....	36
4.2 Uji ANAVA pengaruh pola distribusi spasial sistem tanam cabai merah (<i>C. annum</i> L.) dan tanaman selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.) terhadap oviposisi lalat buah (<i>Bactrocera</i> sp.)	38
4.3 Rerata jumlah <i>spot</i> infeksi/buah tiap perlakuan pada buah cabai merah (<i>Capsicum annum</i> L.) akibat serangan lalat buah (<i>Bactrocera</i> sp.).....	39
4.4 Uji ANAVA pengaruh pola distribusi spasial sistem tanam cabai merah (<i>C. annum</i> L.) dan tanaman selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.) terhadap posisi <i>spot</i> infeksi <i>Bactrocera</i> sp. pada buah cabai merah.	40
4.5 Rerata jumlah larva/buah tiap perlakuan pada buah cabai merah (<i>Capsicum annum</i> L.) akibat serangan lalat buah (<i>Bactrocera</i> sp.).....	41
4.6 Uji ANAVA pengaruh pola distribusi spasial sistem tanam cabai merah (<i>C. annum</i> L.) dan tanaman selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.) terhadap densitas larva lalat buah (<i>Bactrocera</i> sp.)	42
4.7 Tingkat Infeksi <i>Bactrocera</i> sp. Terhadap Buah Cabai Merah setelah Dilakukan Distribusi Spasial dengan Variasi Jarak.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i> L.).....	7
2.2 Tanaman Selasih.....	9
2.3 Lalat buah (<i>Bactrocera</i> sp.).....	12
2.4 Perbedaan <i>Bactrocera</i> sp. jantan (a) dan betina (b).....	12
2.5 Larva <i>Bactrocera</i> sp. (instar tiga).....	13
2.6 Sayap <i>Bactrocera</i> sp.	13
2.7 Abdomen <i>Bactrocera</i> sp. jantan tampak dorsal.....	13
2.8 Abdomen <i>Bactrocera</i> sp. betina tampak lateral	14
2.9 Siklus hidup lalat buah.....	16
3.1 Alur pembuatan media pembiakan <i>Bactrocera</i> sp.....	25
3.2 Teknik pembiakan <i>Bactrocera</i> sp.	25
3.3 Denah lahan percobaan tampak dari atas	31
3.4 Denah lahan percobaan tiap perlakuan tampak dari samping	32
3.5 Alur penelitian	34
4.1 Tanaman selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn	35
4.2 Histogram rerata buah terinfeksi <i>Bactrocera</i> sp. tiap perlakuan distribusi spasial sistem tanam cabai merah (<i>C. annum</i> L.) dan tanaman selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.).....	43
4.3 Histogram rerata densitas <i>spot</i> buah terinfeksi <i>Bactrocera</i> sp. tiap perlakuan distribusi spasial sistem tanam cabai merah (<i>C. annum</i> L.) dan tanaman selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.).....	44

4.4 Histogram rerata densitas larva <i>Bactrocera</i> sp. pada buah terinfeksi tiap perlakuan distribusi spasial sistem tanam cabai merah (<i>C. annum</i> L.) dan tanaman selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.).....	45
4.5 Garis prediksi pengaruh distribusi spasial sistem tanam cabai merah dan tanaman selasih terhadap densitas buah terinfeksi <i>Bactrocera</i> sp.	47
4.6 Garis prediksi pengaruh distribusi spasial sistem tanam cabai merah dan tanaman selasih terhadap densitas <i>spot</i> pada pangkal buah terinfeksi <i>Bactrocera</i> sp.	48
4.7 Garis prediksi pengaruh distribusi spasial sistem tanam cabai merah dan tanaman selasih terhadap densitas <i>spot</i> pada tengah buah terinfeksi <i>Bactrocera</i> sp.	49
4.8 Garis prediksi pengaruh distribusi spasial sistem tanam cabai merah dan tanaman selasih terhadap densitas <i>spot</i> pada ujung buah terinfeksi <i>Bactrocera</i> sp.	50
4.9 Garis prediksi pengaruh distribusi spasial sistem tanam cabai merah dan tanaman selasih terhadap densitas <i>spot</i> pada pangkal buah terinfeksi <i>Bactrocera</i> sp.	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian	63
B. Hasil Analisis	65
C. Data Pengamatan.....	70
D. Buah Cabai Merah Terinfeksi	71
E. Foto Penelitian	73
F. Karakteristik Tanaman Cabai Merah yang Digunakan.....	78
G. Karakteristik Tanaman Selasih yang Digunakan.....	79
H. Karakterisasi <i>Bactrocera</i> sp.....	80
I. Karakteristik Buah yang Terinfeksi <i>Bactrocera</i> sp.....	83
J. Surat Ijin Penelitian.....	84
K. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi	85
K.1 Dosen Pembimbing I	85
K.2 Dosen Pembimbing II	86